

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan/ Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.¹ Metode penelitian merupakan strategi umum yang di anut dalam pengumpulan dan analisa data yang di perlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Sebagai langkah yang strategis untuk mencapai tujuan penelitian maka perlu digunakan berbagai jenis penelitian.

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengetahui proses penerapan kajian ilmu fiqih wanita dalam penerapan sehari-hari dan problem-problem apa yang dihadapi dalam proses kajian fiqih wanita dalam kitab Uyunul Masa-Il Linnisa'. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif. Menurut Suharsimi yang dikutip Andi Prastowo bahwa metode diskriptif tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu, tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²

Metode diskriptif ini digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa adanya pengujian hipotesis, dengan metode alamiah ketika hasil yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran, melainkan dari fenomena yang diamati.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), cet. Ke-13, 160

²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), cet ke-2, 186

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda yang berdiri kurang lebih sekitar tahun 1984. Pondok Pesantren ini merupakan lembaga Pondok Pesantren yang dipimpin oleh Bapak Kyai M. Sa'roni. Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Ini beralamatkan di Dsn. Njajar Ds. Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri. Awal berdirinya Pondok Pesantren ini hanya fokus kepada pendidikan atau pembelajaran mengenai Al Qur'an. Namun setelah berjalannya waktu karena kebutuhan santri seperti hal-hal mengenai bersuci, muamalah dan pelajaran yang lain-lain mulai dibutuhkan, akhirnya ditambahi pembelajaran-pembelajaran tersebut setelah khatam mengenai Al Qur'an. Dengan adanya ciri khas tersendiri dari Pondok Pesantren ini khususnya dalam penekanan terhadap Al Qur'annya sebelum memahami materi-materi fiqh, nahwu dll. Hal ini yang mengakibatkan madrasah berkembang secara cepat dan diminati oleh masyarakat sekitarnya. Namun demikian perkembangan madrasah ini kurangnya dukungan dari pemerintah yang mengakibatkan terhalangnya perkembangan dalam hal administrasi, sarana prasarana maupun yang lain-lain. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah lokasi tersebut memiliki ciri khas bawasannya tidak menggabungkan secara langsung antara pembelajaran Al Qur'an dan materi-materi pembelajaran agama secara bersamaan. Akan tetapi dibagi kedalam beberapa jenjang yaitu : untuk jenjang pertama disebut Ula atau biasanya khusus anak kecil dibagi kedalam dua kelas 1 dan 2 kedua kelas tersebut fokus kepada pembelajaran Al Qur'an, Mahorijul Huruf beserta tadjwidnya. Jenjang berikutnya disebut Ustho dibagi kedalam 3 kelas yang

mana fokusnya bukan pada pembelajaran Al Qur'an lagi akan tetapi fokus kepada pembelajaran-pembelajaran keagamaan seperti fiqih, hadist, Nahwu Shorof, dll. Selain itu pula menurut peneliti sangat sinkron sekali dengan judul yang diangkat oleh peneliti khususnya dalam kajian kewanitaan. Karena pembelajaran terkait hal-hal pembelajaran kewanitaan diajarkan pada jenjang Ustho pada kelas 1, 2 dan 3. Selain itu pula posisi dusun tersebut sangat strategis untuk dijangkau oleh orang-orang karena lokasi pondok tersebut yang dekat dengan pusat keramaian yaitu pasar jabang maka dari itu sangat strategis dan mudah dijangkau.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

Sugiyono mengutip dari Nasution menyatakan bahwa:

Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan

tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.³

Dari pemahaman tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti disini sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen guna mendapat data tentang metode, Penerapan Kajian Ilmu Fiqh Wanita dan kendala-kendala dalam penerapannya. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung kelokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai.

4. Sumber Data

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/ audio tapes, pengambilan foto, atau film.

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa, Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 223

pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁴

Pada penelitian ini, dilakukan dengan pengambilan gambar dan perekaman melalui audio tape untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan pihak-pihak di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda.

2. Sumber data sekunder

yaitu yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai suatu produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah, dan sebagainya.⁵

Data yang diperoleh peneliti pada saat penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang sebenarnya. Pengumpul data merupakan prosedur yang sistemik dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan, ini untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluannya.

⁴*Ibid.* 157

⁵*Ibid.* 158

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Observasi partisipan⁶

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh orang yang sedang diamati. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini penulis bertindak sebagai pewawancara langsung dengan responden serta pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung:ALFABETA, 2015), 227.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Arikunto teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan-urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian. Sedang analisis data menurut Robert Bogdan dan Steven J. adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁷

Setelah data terkumpul, dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung: 2002), 103

didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong, adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan *caradeskriptif* (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategoritertentu agar dapat memperoleh kesimpulan. Yang bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana, dan sebagainya.

Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis. Penelitian deskriptif dibedakan dalam dua jenis penelitian menurut sifat-sifat analisa datanya, yaitu *riset deskriptif* yang bersifat *eksploratif*, dan *riset deskriptif* yang bersifat *developmental*.⁹

⁸*Ibid*, 248

⁹Arikunto, *Prosedur Penelitia*, 195

Dalam hal ini penulis menggunakan *deskriptif* yang bersifat *eksploratif*, yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena. Peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Dengan berusaha memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dan menganalisa data-data yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan *sosiologis*.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.
2. Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan symbol dan singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan di lapangan. Tahap terakhir.
3. Adalah pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.¹⁰

¹⁰Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan: Tjejep RR* (Jakarta: UI Press, 1992), 87

7. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.¹¹

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.¹²

Teknik perpanjang keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan yang dilakukan di sekolah Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda Dsn. Njajar Ds. Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri dengan mengumpulkan informasi, pengalaman dan pengetahuan sebanyak-banyaknya.

¹¹Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 175.

¹²AanKomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Moleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.¹³

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda Dsn. Njajar Ds. Sidomulyo Kec. Semen Kab. Kediri dan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa pihak sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian.

8. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:

- a. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Tahap merumuskan masalah

Masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Masalah adalah suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari sesuatu jawaban.

2) Studi eksplorasi

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan kunjungan ke lokasi penelitian terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengenal situasi dan keadaan lokasi penelitian

3) Penyusunan proposal

Pada tahap ini peneliti memulai dengan membuat proposal penelitian, penyusunan proposal dilakukan berdasarkan bimbingan dan arahan dosen pembimbing skripsi.

4) Perijinan

Perijinan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus memerlukan ijin dengan mengurus perijinan ke Kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kediri yang ditujukan kepada pihak Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda. Selanjutnya surat ijin yang diberikan dari pihak Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda untuk melakukan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al Huda.

c. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penulisan laporan penelitian yang dibuat sesuai dengan format pedoman penulisan skripsi yang berlaku di IAIN Kediri.